

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta dipelajari dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Perusahaan Batik “H” sudah memadai, karena telah memenuhi syarat-syarat dan karakteristik penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

1) Syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban dapat dilihat dari:

Struktur organisasi yang ada pada Perusahaan Batik “H” sudah cukup memadai, karena telah menggambarkan batas-batas wewenang dan tanggung jawab serta adanya pemisahan fungsi setiap unit organisasi yang ada mewakili segmen pusat pertanggungjawaban, namun belum seluruh jabatan yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut telah dibuatkan *job description* secara jelas dan tertulis.

2) Telah terkoordinasinya masalah proses penyusunan anggaran pada Perusahaan Batik “H”, dimana dalam penyusunannya mengikutsertakan setiap bagian atau pusat pertanggungjawaban, perusahaan selalu mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan realisasi anggaran.

- 3) Telah adanya pemisahan antara biaya terkendali dan biaya tak terkendali secara cukup memadai.
- 4) Telah menyusun kode perkiraan untuk neraca dan laba rugi dengan cukup memadai.
- 5) Pembuatan laporan pertanggungjawaban realisasi biaya telah dilaksanakan secara konsisten oleh perusahaan, dimana setiap pusat pertanggungjawaban melaporkan realisasi biayanya setiap akhir bulan (proses produksi selesai).

Karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dapat dilihat dari:

Perusahaan Batik “H” telah melakukan identifikasi pusat-pusat pertanggungjawaban. Sasaran yang terdapat di setiap pusat pertanggungjawaban adalah untuk tercapainya tujuan perusahaan secara menyeluruh. Perusahaan Batik “H” telah menetapkan standar sebagai tolak ukur kinerja, yaitu anggaran dan memiliki standar penyimpangan anggaran, yang terdapat pada laporan pertanggungjawaban masing-masing manajer. Dalam pemberian penghargaan kepada pegawai berprestasi yang dilakukan oleh Perusahaan Batik “H” sudah memadai.

2. Pengendalian biaya produksi pada Perusahaan Batik “H” telah dilaksanakan cukup memadai. Manajemen telah menerapkan metode pengendalian melalui anggaran yang didukung dengan penerapan sebagian dari konsep akuntansi pertanggungjawaban sehingga dapat dilakukan pengendalian yang cukup

memadai terhadap biaya produksi. Pengendalian biaya produksi yang dilaksanakan Perusahaan Batik “H” telah mampu membuat besarnya penyimpangan yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 10%, sehingga biaya produksi yang terjadi dapat dikatakan efisien. Selain itu, tercapainya pula kualitas produksi yang dihasilkan sesuai dengan anggarannya dan dihasilkannya produk yang berkualitas sesuai dengan tingkatan standar dan mutu yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan efektivitas pengendalian biaya produksi pada Perusahaan Batik “H” telah tercapai.

3. Akuntansi pertanggungjawaban pada Perusahaan Batik “H” berperan dalam menunjang keefektifan pengendalian biaya produksi, hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang sudah dibagikan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan juga mendukung hasil pengujian hipotesis. Informasi akuntansi pertanggungjawaban yang dihasilkan dari pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban yang sudah memadai tersebut digunakan oleh manajemen puncak untuk pengendalian biaya produksi dengan menggunakan anggaran dengan realisasinya, sehingga manajer pusat biaya dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan dapat terus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai target yang telah ditentukan.
4. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi rank spearman diperoleh nilai r_s sebesar 0,877. Hal ini menunjukan bahwa akuntansi pertanggungjawaban

mempunyai korelasi yang kuat dan positif atau searah terhadap keefektifan pengendalian produksi.

5. Berdasarkan perhitungan determinasi maka akuntansi pertanggungjawaban memiliki peranan terhadap keefektifan pengendalian biaya produksi sebesar 76,91%, sedangkan sisanya adalah pengaruh dari faktor lain atau dapat dikatakan penerapan akuntansi pertanggungjawaban mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang keefektifan biaya produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan kelemahan yang ditemukan , yaitu

- 1) Perlu adanya *job description* yang baru, jelas, dan tegas tentang tugas, wewenang, dan tanggung jawab sehingga dalam melaksanakan tugasnya tidak berdasarkan uraian tugas yang lama.
- 2) Sebaiknya menambahkan kode perkiraan untuk jenis suatu produk tertentu yang dikeluarkan biayanya, sehingga selain pihak-pihak yang bertanggungjawab terhadap biaya yang dikeluarkan itu, dapat diketahui pula jenis produknya.